

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Data BPS tahun 2006-2010 menunjukkan bahwa UKM mengalami peningkatan yang sangat pesat, karena UKM berhasil menyumbangkan 57% dari PDB yang mampu menyediakan lapangan kerja sebesar 99,04% (Sastrosoenarto, 2006). UKM yang mengalami peningkatan salah satunya adalah UKM sektor pangan olahan yang naik sebesar 12,76%. Disamping itu, konsentrasi penyebaran UKM terbesar di Indonesia adalah Pulau Jawa sebesar 60%, diantaranya Jawa Barat yang memiliki UKM sekitar 11,5% (Triamita, 2012). UKM di daerah Bandung merupakan UKM yang berada di Jawa Barat memiliki jenis usaha dalam sektor kacang tanah, budidaya ikan hias, pakaian jadi, wisata religi, bimbingan belajar, dan kuliner (Koran Tempo, 2013).

Sektor UKM yang berkembang pesat di daerah Bandung adalah UKM pangan, salah satunya adalah UKM Kerupuk Kentang milik Ibu Risty Dewi yang didirikan pada tahun 2012 dengan dua orang pegawai untuk membantu proses produksi. Kapasitas produksi kerupuk kentang setiap bulan dapat mencapai 500-600 kantong berukuran 100 gram. Sedangkan permintaan konsumen terhadap produk kerupuk kentang setiap bulan dapat mencapai 400-500 kantong berukuran 100 gram. Sehingga penjualan yang dapat dilakukan oleh UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty setiap bulan sebanyak 80% dari total produksi. Jalur distribusi produk kerupuk kentang yang telah dilakukan oleh UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty meliputi warung-warung sekitar rumah produksi, beberapa rumah makan di daerah Bandung, beberapa pusat oleh-oleh di Bandung, beberapa acara pameran produk pangan, dan pesanan langsung dari konsumen yang berada di daerah Bandung dan Jakarta. Dalam pengelolaan produksi UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty telah memiliki sertifikat SPP-IRT dan Halal sejak awal usaha didirikan yang tercantum pada kemasan produk. Namun pada tahun 2014, masa aktif kedua sertifikat tersebut telah melampaui batas yang ditentukan dari masing-masing lembaga terkait. Sehingga UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty harus memperpanjang masa aktif sertifikat SPP-IRT dan Halal jika ingin melanjutkan

usaha produksi kerupuk kentang. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperpanjang masa aktif sertifikat SPP-IRT dan Halal adalah menunjukkan sertifikat awal dan bukti dokumentasi yang berkaitan dengan produksi produk. Akan tetapi dikarenakan kurangnya perhatian dari pemilik UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty terkait penyimpanan dokumen bukti-bukti catatan pengelolaan UKM serta sertifikat SPP-IRT dan Halal, maka UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty tidak dapat memperpanjang sertifikat SPP-IRT dan Halal. Oleh karena itu untuk kelangsungan pengelolaan produksi UKM, UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty harus mengajukan beberapa persyaratan yang terkait agar dikeluarkan sertifikat SPP-IRT dari Dinas Kesehatan Bandung dan sertifikat Halal dari MUI Bandung

Di sisi lain, pemasaran produk yang telah dilakukan selama proses produksi produk oleh UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty, menunjukkan bahwa konsumen yang belum mengetahui keberadaan produk kerupuk kentang sebesar 93,3% konsumen. Akan tetapi, tanggapan dari konsumen setelah dilakukan uji coba terhadap produk kerupuk kentang menunjukkan sebesar 86,7% menyukai rasa dari produk kerupuk kentang. Hal ini dikutip berdasarkan survei pendahuluan dengan konsumen terhadap produk kerupuk kentang melalui wawancara mendalam. Sehingga hal tersebut dapat dijadikan peluang bagi UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan survei terhadap konsumen tentang produk kerupuk kentang, pemilik UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty memiliki keinginan untuk memperluas pemasaran ke pasar *modern* dalam rangka menaikkan penjualan produk kerupuk kentang. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memasukkan produk kerupuk kentangnya ke beberapa *minimarket* atau *supermarket* di wilayah Bandung. Akan tetapi terdapat standar persyaratan produk yang harus dipenuhi oleh UKM Kerupuk Kentang untuk memasukkan produknya ke dalam beberapa *minimarket* atau *supermarket*, standar persyaratan produk terhadap kerupuk kentang dapat dilihat berupa *checklist* pada Tabel I.1.

Tabel I. 1 Checklist Pemenuhan Standar Persyaratan Produk Masuk Ke Pasar Modern

No.	Jenis Persyaratan	Sudah	Belum	Keterangan	Sumber
1.	Produk memiliki ukuran berat dalam kemasan	v		Kriteria sudah terpenuhi, pada kemasan kerupuk kentang memiliki satuan berat 100 gram dan 250 gram	Packaging House (2013)
2.	Produk memiliki registasi dari Departemen Kesehatan/terkait		v	Kriteria belum terpenuhi, karena UKM harus memiliki proses produksi yang standar berdasarkan kriteria dari BPOM	Noel (2013)
3.	Produk memiliki tanggal kadaluarsa	v		Kriteria sudah terpenuhi, pada kemasan sudah terdapat tanggal kadaluarsa kerupuk kentang	Packaging House (2013)
4.	Produk memiliki sertifikat Halal		v	Kriteria belum terpenuhi, karena jangka waktu kepemilikan sertifikasi Halal sudah tidak valid	Noel (2013)
5.	Produk memiliki barcode		v	Kriteria belum terpenuhi, karena UKM belum memenuhi persyaratan produk untuk masuk ke pasar modern	Packaging House (2013)
6.	Produk memiliki izin usaha PIRT		v	Kriteria belum terpenuhi, karena jangka waktu kepemilikan SPP-IRT sudah tidak valid	Noel (2013)
7.	Produk mencantumkan alamat & nama produsen		v	Kriteria belum terpenuhi, karena pada kemasan produk eksisting hanya mencantumkan nama produk dan berat produk	Noel (2013)
8.	Produk mencantumkan komposisi produk dalam kemasan		v	Kriteria belum terpenuhi, karena UKM harus memiliki proses produksi standar dan higienis	Noel (2013)
9.	Produk memiliki tanggal registasi		v	Kriteria belum terpenuhi, karena produk harus terdaftar pada BPOM	Noel (2013)

Tabel I.1 *Checklist* Pemenuhan Standar Persyaratan Produk Masuk Ke Pasar *Modern* (Lanjutan)

No.	Jenis Persyaratan	Sudah	Belum	Keterangan	Sumber
10.	Produk memiliki kualitas yang standar		v	Kriteria belum terpenuhi, karena pada proses produksi eksisting UKM masih menggunakan peralatan yang sederhana, sehingga produk yang dihasilkan tidak konstan	Noel (2013)
11.	Produk mencantumkan kandungan gizi		v	Kriteria belum terpenuhi, karena UKM harus memiliki proses produksi standar sesuai dengan persyaratan BPOM dan mendaftarkan ke BPOM	Noel (2013)

Berdasarkan Tabel I.1 dapat disimpulkan bahwa UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty belum memiliki persyaratan standar masuk ke pasar *modern*. Dari persyaratan diatas, yang harus dipenuhi oleh UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty adalah memiliki SPP-IRT sebagai bukti izin usaha produksi dan sertifikat Halal terhadap produk kerupuk kentang yang dihasilkan dari UKM. Hal ini dikarenakan dalam pemenuhan sertifikat SPP-IRT dan Halal sudah dapat memenuhi persyaratan lainnya seperti memiliki *barcode*, kualitas produk standar, dan lain-lain untuk memasuki pasar *modern*. SPP-IRT dapat diperoleh dengan cara menerapkan kriteria yang tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.23.04.12.2206 tentang Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga, yakni salah satu faktor penting untuk memenuhi standar mutu dan persyaratan keamanan pangan (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2012). Sertifikat Halal dapat diperoleh melalui Sertifikasi Halal dengan cara menerapkan kriteria SJH (Sistem Jaminan Halal) MUI yang tercantum dalam aturan HAS 23000:1 untuk penjaminan hasil produksi. Berdasarkan pernyataan Wakil Direktur LPPOM MUI, sertifikasi Halal dinilai penting pada setiap produk pangan mengingat sebagian penduduk Indonesia beragama Islam dan sikap kritis konsumen tentang produk makanan Halal. Sehingga UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty penting memiliki

sertifikat SPP-IRT dan Halal apabila ingin melanjutkan pengelolaan UKM serta memperluas pemasaran ke pasar *modern*.

Sertifikat SPP-IRT dan Halal dapat dipenuhi oleh UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty apabila UKM menerapkan proses bisnis dengan standar kriteria CPPB-IRT dan Halal. Untuk mengetahui proses bisnis yang telah diterapkan, dilakukan survei pendahuluan kepada pemilik UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty. Dari survei pendahuluan pada UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty, proses bisnis UKM belum sesuai dengan kriteria CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal. Proses bisnis eksisting yang diterapkan di UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty dapat digambarkan dalam sampel ketidaksesuaian kriteria CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal pada Tabel I.2.

Tabel I. 2 Sampel Ketidaksesuaian Kriteria CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal

No.	Kriteria Peryaratan	Pemenuhan	Keterangan
Kriteria CPPB-IRT			
1	Lingkungan IRTP	Belum	Selokan sekitar UKM tidak berfungsi dengan baik
2	Pengendalian Produksi	Belum	Pemilik UKM belum menerapkan proses produksi pangan yang baku (belum ada standardisasi tertulis)
3	Sanitasi	Belum	Program higiene dan sanitasi UKM belum menjamin secara keseluruhan, seperti belum tersedianya fasilitas cuci tangan bagi pegawai UKM
4	Dokumentasi	Belum	Pemilik belum melakukan kegiatan dokumentasi pada proses produksi
Kriteria Sertifikasi Halal			
1	Kebijakan Halal	Belum	Pemilik UKM belum memiliki kebijakan tertulis untuk memproduksi produk secara Halal
2	Pelatihan dan Edukasi	Belum	Belum terdapat prosedur tertulis terkait pelatihan dan edukasi Halal
3	Fasilitas Produksi	Belum	Belum terdaftar di lembaga MUI

Berdasarkan Tabel I.2 dapat disimpulkan bahwa UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty belum memiliki proses bisnis standar berdasarkan kriteria CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal untuk memasarkan produk ke pasar *modern*. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa kendala sebagai berikut dari masing-masing kriteria CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal.

- a. Lingkungan IRTP, pada kondisi eksisting UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty memiliki selokan yang tidak berfungsi dengan baik seperti terdapat sampah dan air selokan tergenang.
- b. Pengendalian produksi dan Dokumentasi, pada kondisi eksisting UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty belum menerapkan proses produksi baku dan belum terdapat dokumentasi atau prosedur tentang proses produksi.
- c. Sanitasi, pada kondisi eksisting UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty belum terdapat fasilitas cuci tangan bagi pegawai UKM.
- d. Kebijakan Halal, pada kondisi eksisting UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty belum memiliki kebijakan tertulis untuk memproduksi kerupuk kentang secara Halal.
- e. Pelatihan dan Edukasi, pada kondisi eksisting UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty belum pernah melakukan pelatihan terhadap pentingnya memproduksi Halal.
- f. Fasilitas produksi, pada kondisi eksisting UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty belum didaftarkan kembali ke MUI.

Sehingga untuk memenuhi standar proses bisnis berdasarkan kriteria CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal, perlu dilakukan perbaikan proses bisnis eksisting UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty. Perbaikan proses bisnis dilakukan dengan metode *BPI* karena terdapat proses bisnis yang harus disederhanakan atau dihapus untuk mempermudah pegawai UKM menerapkan proses bisnis dengan benar. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty dapat memproduksi produk pangan yang berkualitas dan Halal.

I.2 Perumusan Masalah

Seiring dengan meningkatnya sikap kritis konsumen dalam kebutuhan kriteria kebersihan, kesehatan, dan halal pada produk makanan yang harus dipenuhi, maka diadakan penelitian proses bisnis tentang standardisasi CPPB-IRT dan sertifikasi Halal. Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi proses bisnis yang diterapkan pada UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty?
2. Bagaimana penerapan kriteria CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal yang telah dipenuhi pada UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty?
3. Apa saja kriteria CPPB-IRT dan sertifikasi Halal yang harus dipenuhi oleh UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty?
4. Bagaimana rancangan proses bisnis pada UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty untuk memenuhi standardisasi kriteria CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal?
5. Bagaimana rancangan SOP pada UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty untuk membantu pegawai UKM menerapkan proses bisnis usulan?

I.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Memetakan kondisi proses bisnis eksisting pada UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty.
2. Mengidentifikasi kriteria CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal yang sudah diterapkan pada UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty.
3. Mengetahui kriteria CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal yang harus dipenuhi oleh UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty dari analisis gap antara kedua pedoman tersebut yang sudah dijalankan oleh UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty.
4. Memetakan proses bisnis usulan pada UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty agar dapat memenuhi standardisasi CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal.
5. Memetakan SOP dari rekomendasi proses bisnis usulan yang berdasarkan kriteria CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal untuk menjalankan aktivitas dalam pengelolaan UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty.

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada tahap perancangan SOP proses bisnis usulan UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty untuk memenuhi standarisasi kriteria CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal.
2. Penelitian ini tidak membahas kriteria ketidaksesuaian CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal yang tidak berkaitan dengan proses bisnis.
3. Penelitian ini tidak menganalisis waktu proses dalam aktivitas proses bisnis UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan rekomendasi penerapan standar kriteria CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal yang membantu UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty agar dapat memasuki pasar *modern*.
2. Memberikan rekomendasi rancangan proses bisnis usulan pada UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty sehingga dapat mendukung dalam penerapan kriteria CPPB-IRT dan Sertifikasi Halal.
3. Memberikan rekomendasi SOP dari rancangan proses bisnis usulan pada UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty sehingga dapat meminimasi terjadinya kesalahan kerja pada aktifitas kritis produksinya.
4. Membantu memperoleh sertifikat SPP-IRT dan Halal untuk memasuki pasar *modern* guna meningkatkan penjualan dan memperluas pemasaran produk UKM Kerupuk Kentang Ibu Risty.

I.6 Sistematika Penelitian

Sistematika Penelitian pada penilitan ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang penjelasan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Bab ini membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode konseptual penelitian dan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: studi literatur, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan teknik penarikan kesimpulan.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini dijelaskan tentang data – data yang dibutuhkan dalam penelitian yang nantinya akan dianalisis pada bab V.

Bab V Analisis dan Rekomendasi

Pada bab ini dijelaskan hasil analisis beserta usulan yang diberikan oleh Peneliti setelah melakukan analisis.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dibuatkan kesimpulan dan saran dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan.